

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak diderita masyarakat Indonesia dan bahkan dunia. Berdasarkan data hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%. Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah persentase terjadinya ketidaklengkapan administratif dan ketidaksesuaian farmasetik resep di Apotek Cementia Farma. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan study pendekatan restrospektif. Hasil dari penelitian ini diperoleh karakteristik resep berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 213 pasien (59%), sedangkan perempuan 145 pasien (41%). Untuk persyaratan kelengkapan administratif yang tidak lengkap yaitu umur 18 resep (5%), berat badan 18 resep (5%) dan alamat 8 resep (2%). Sementara untuk kesesuaian farmasetik semua resep sudah memenuhi persyaratan (100%) dikarenakan peresepan sudah menggunakan sistem elektronik. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peresepan dengan sistem elektronik dapat mencegah terjadinya ketidaklengkapan administratif dan ketidaksesuaian farmasetik sehingga keamanan dan keselamatan pasien dapat terjaga dan kesalahan pengobatan dapat dihindari.

Kata Kunci: Pengkajian Resep, Kelengkapan Adminitrasi, Kesesuaian Farmasetik, Hipertensi

ABSTRACT

Hypertension is one of the most common cardiovascular diseases and affects the people of Indonesia and even the world. Based on the data from the 2018 Riskesdas, the prevalence of hypertension based on the results of measurements in the population aged 18 years was 34.1%. From the prevalence of hypertension of 34.1%, it is known that 8.8% are diagnosed with hypertension and 13.3% of people diagnosed with hypertension do not take medication and 32.3% do not take medication regularly. The purpose of this study was to determine the percentage of administrative incompleteness and pharmaceutical prescription discrepancies at Apotek Cementia Farma. The type of research conducted is descriptive research, using a retrospective approach. The results of this study obtained prescription characteristics based on gender, namely male 213 patients (59%), while female 145 patients (41%). For incomplete administrative completeness requirements, namely age 18 prescriptions (5%), weight 18 prescriptions (5%) and addresses for 8 prescriptions (2%). Meanwhile, for pharmaceutical suitability, all prescriptions have met the requirements (100%) because the prescription has used an electronic system. From these results, it can be concluded that prescribing with an electronic system can prevent administrative incompleteness and pharmaceutical incompatibility so that patient safety and security can be maintained and medication errors can be avoided.

Keywords: Prescription Assessment, Administrative Completeness, Pharmaceutical Compliance, Hypertension